

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengelola keuangan secara produktif dan menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dari segi jumlah investor maupun produk yang tersedia. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pada tahun 2023¹, jumlah investor di pasar modal syariah meningkat lebih dari 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, secara umum, tingkat partisipasi masyarakat terhadap pasar modal syariah masih tergolong rendah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun instrumen investasi berbasis syariah sudah lebih dikenal, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat masyarakat untuk terlibat aktif dalam investasi syariah.

Di Kota Bengkulu, kondisi ini tidak jauh berbeda. Kota yang memiliki potensi demografis besar, khususnya generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pasar modal

¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Laporan Tahunan OJK 2023', Otoritas Jasa Keuangan, 2024 <<https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2023.aspx>> [accessed 20 November 2024].

syariah. Salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya partisipasi ini adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Menurut survei OJK tahun 2022², indeks literasi keuangan masyarakat Bengkulu berada di bawah rata-rata nasional, khususnya dalam aspek pemahaman produk syariah. Selain itu, faktor demografis seperti tingkat pendidikan, usia, dan jenis pekerjaan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi. Kondisi sosioekonomi, seperti tingkat pendapatan, status pekerjaan, dan akses informasi tentang pasar modal syariah, turut memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat di kota ini.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor demografis, dan sosioekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Studi oleh Lusardi dan Mitchell menekankan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana³. Di sisi lain, penelitian oleh Widityani et al. menemukan bahwa faktor demografis, seperti usia dan

² Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Laporan Tahunan OJK 2022', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2023 <<https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2022.aspx>> [accessed 20 November 2024].

³ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, 'The Economic Importance of Financial Literacy', *Journal of Economic Literature*, 52.1 (2013), p. 65.

pendidikan, memengaruhi minat terhadap investasi syariah⁴. Penelitian di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Khairiyati dan Krisnawati dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa literasi keuangan signifikan memengaruhi keputusan investasi masyarakat di Bandung, khususnya di pasar modal. Hal ini menekankan pentingnya pemahaman tentang keuangan dalam pengambilan keputusan investasi⁵. Meskipun demikian, masih sangat sedikit penelitian yang secara spesifik menelaah kombinasi pengaruh literasi keuangan, demografi, dan sosioekonomi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada skala kota seperti Bengkulu.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Generasi Z menjadi populasi terbanyak di Bengkulu.⁶ Berikut adalah tabel distribusi jumlah penduduk berdasarkan generasi:

⁴ Salma Fadhilah Widityani and others, 'Do Socio-Demographic Characteristics and Financial Literacy Matter for Selecting Islamic Financial Products?', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6.1 (2020), pp. 51–76

⁵ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), p. 122

⁶ BPS, 'Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, INDONESIA, 2020', *Badan Pusat Statistik*, 2020 <<https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>> [accessed 9 October 2024].

Tabel 1.1

Tabel jumlah penduduk berdasarkan generasi

No	Generasi	Tahun Lahir	Usia Saat Ini (2025)	Jumlah Penduduk
1	Pre-Boomer	< 1945	75 tahun ke atas	23.137 jiwa
2	Boomer	1946–1964	56–74 tahun	211.996 jiwa
3	Generasi X	1965–1980	40–55 tahun	407.474 jiwa
4	Milenial	1981–1996	24–39 tahun	532.287 jiwa
5	Generasi Z	1997–2012	12–27 tahun	553.664 jiwa
6	Generasi Alpha	2013–sekarang	0–11 tahun	285.111 jiwa

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Generasi Z merupakan kelompok usia dengan jumlah populasi terbesar di Bengkulu.

Berdasarkan data di atas Bengkulu memiliki jumlah generasi muda yang paling banyak dibandingkan dengan generasi lainnya hal ini menjadi potensi besar untuk menjadi investor baru di pasar modal syariah. Namun, potensi ini belum terealisasi secara optimal. Penelitian ini mencoba mengisi celah penelitian terdahulu dengan mengeksplorasi

secara mendalam bagaimana literasi keuangan, faktor demografis, dan kondisi sosioekonomi memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.

Gambar 1.1 Jumlah Investor Bengkulu tahun 2020-2024

Jumlah Investor Pasar Modal di Provinsi Bengkulu (SID ALL)		
No	Tahun	Jumlah SID All
1	2020	16.526
2	2021	36.240
3	2022	49.387
4	2023	58.888
5	2024	70.983

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Bengkulu, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah investor tercatat sebanyak 16.526 investor. Angka ini melonjak lebih dari dua kali lipat di tahun 2021 menjadi 36.240 investor. Tren pertumbuhan ini terus berlanjut, dimana pada tahun 2022 tercatat 49.387 investor, kemudian naik lagi menjadi 58.888 investor di tahun 2023. Hingga pada tahun 2024, jumlah investor mencapai 70.983 investor. Peningkatan yang konsisten ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Bengkulu terhadap investasi di pasar modal terus mengalami pertumbuhan yang pesat.⁷ Hal ini menjadi peluang strategis

⁷ M. Dini, D. P. P., Arisandy, Y., & Polindi, 'Pengaruh Inovasi Teknologi , Literasi Keuangan , Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di

untuk memperkuat peran pasar modal syariah, khususnya di kalangan generasi muda yang mendominasi demografi Provinsi Bengkulu.

Menurut teori *Behavioral Finance* menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan dasar dapat mempengaruhi perilaku investasinya. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terukur.⁸ Menurut teori *Demographic Influence*, karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan memiliki dampak terhadap perilaku ekonomi termasuk investasi. Individu dengan usia produktif dan pendidikan tinggi cenderung lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi.⁹ Teori *Social Stratification* dalam ekonomi menyebutkan bahwa tingkat pendidikan, penghasilan, dan jenis pekerjaan akan mempengaruhi akses informasi dan pengambilan keputusan individu dalam konteks ekonomi, termasuk investasi.¹⁰

Pasar Modal Secara Komperatif', *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 5.2 (2025), pp. 142–56.

⁸ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, 'The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence', *Journal of Economic Literature*, 52.1 (2014), pp. 5–44

⁹ Manamaya Mishra, 'Demographic Factors Affect on the Investment Decision of Policy Holder to the Life Insurance', *International Journal of Business and Economics Research*, 12.3 (2023), pp. 108–14

¹⁰ Dewi Pertiwi and others, 'Investigating the Impact: Financial Literacy, Socio-Economic Status, and Awareness on Investment Decisions

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini akan menganalisis pengaruh *financial literacy* atau literasi keuangan, faktor *demographic* atau demografis (usia, pendidikan, pekerjaan), dan *socio economic* atau kondisi sosioekonomi (pendapatan, status pekerjaan, akses informasi) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah daerah, pelaku pasar modal, dan institusi keuangan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan dan menyusun program edukasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting untuk mendukung pengembangan pasar modal syariah, tidak hanya di Kota Bengkulu, tetapi juga di daerah lain dengan karakteristik serupa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh *demographic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh *socio economic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?

4. Bagaimana pengaruh *financial literacy*, *demographic*, dan *sosio economic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *demographic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh *sosio economic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *demographic*, dan *sosio economic* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khazanah keilmuan bagi mahasiswa maupun masyarakat dan memberikan sumbangan pengetahuan yang signifikan dalam ekonomi Islam terutama di bidang ekonomi Syariah yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan,

motivasi, dan modal minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

2. Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak sekuritas, Galeri Investasi Syariah, maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan diharapkan berguna sebagai edukasi serta data untuk mengenali hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal. serta menambah wawasan pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya, dengan menambah variabel yang memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal Syariah.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Adlina Nadhila, dkk bertujuan untuk untuk mengkaji dampak dari literasi keuangan, persepsi risiko, dan terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi generasi milenial di Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif dengan analisis analisis PLS-SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa overconfident dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan memoderasi efek terlalu percaya diri namun tidak mengurangi risiko persepsi terhadap keputusan investasi.¹¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.
2. Penelitian Dessy Yuliani dan Andini Nurwulandari bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1), Pengalaman Investasi (X2), Terlalu Percaya Diri (X3), Toleransi Risiko (Z), dan Keputusan Investasi (Y) untuk Magister Universitas Nasional Mahasiswa program studi manajemen. . Metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu dengan pendekatan kuantitatif dan Partial Least Square-Structural

¹¹ Adlina Nadhila, Roy Sembel Roy Sembel, and Melinda Malau, 'The Influence of Overconfidence and Risk Perception on Investment Decisions: The Moderating Effect of Financial Literacy on Individual Millennial Generation Investors', *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4.6 (2024), pp. 5280–99

Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Investasi Pengalaman, dan Terlalu Percaya Diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Toleransi Risiko, sedangkan Literasi Keuangan, Investasi Pengalaman, dan Terlalu Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.¹² Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

3. Penelitian Mulkan Ritonga dan Rahma Muti'ah bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi individu. . Metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa indikator literasi keuangan secara khusus bersifat umum Pengetahuan keuangan, simpan pinjam, investasi dan manajemen risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan pengambilan keputusan. keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan, dimana indeks pinjaman dan tabungan mempunyai pengaruh pengaruh dominan. Sedangkan pada uji koefisien determinasi pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh sebesar

¹² Dessy Yuliani and Andini Nurwulandari, 'The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Overconfidence on Investment Decisions in National University Master of Management Study Program Students with Risk Tolerance as an Intervening Variable', *International Journal of Social Service and Research*, 3.10 (2023), pp. 2399–2411

89,70%. pada keputusan investasi masyarakat, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian.¹³ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

4. Penelitian Marwa El Maghawry Ibrahim bertujuan untuk menyelidiki dampak langsung dari sifat-sifat pribadi dan faktor demografi orang Mesir, toleransi risiko mereka pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini melibatkan peran mediasi toleransi risiko dalam hubungan antar ciri-ciri pribadi investor, faktor demografinya, dan faktor-faktornya pengambilan keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sana terdapat pengaruh sifat pribadi orang Mesir terhadap investasi pengambilan keputusan. Pengalaman investasi juga mempunyai dampak pada pengambilan keputusan investasi. Temuannya mengungkapkan hal itu beberapa ciri kepribadian mempunyai dampak tertentu pada individu perilaku toleransi risiko. Hasilnya juga menunjukkan parsial peran mediasi perilaku toleransi risiko di kalangan pribadi ciri-ciri dan jenis kelamin orang

¹³ Mulkan Ritonga and Rahma Muti'ah, 'Analysis of Financial Literacy on Community Investment Decisions (Study in Tanjung Medan Village, Labuhanbatu Regency)', *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior (IJTOB)*, 3.5 (2023), pp. 339–46,

Mesir dan investasi mereka keputusan.¹⁴ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

5. Penelitian H D M H S Hapuarachchil dan S L Sudasinghe bertujuan untuk mengkaji dampak faktor demografi dan pengambilan keputusan investasi karyawan sektor swasta dan publik secara terpisah. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggarisbawahi hubungan yang berbeda antara keduanya faktor demografi dan pilihan keuangan di sektor swasta dan publik. Ini menekankan kebutuhan akan strategi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap tenaga kerja. Itu rekomendasi yang diberikan menawarkan wawasan praktis bagi lembaga keuangan yang ingin melakukan peningkatan layanan mereka, membina hubungan klien yang lebih kuat dengan mengakui dan menanggapi keberagaman pengaruh demografis.¹⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya,

¹⁴ Marwa El Maghawry Ibrahim, 'The Effect of Personality Traits and Demographic Factors on Investment Decisions Making: A Framework Proposing Risk Tolerance as a Mediator – Evidence from Egypt', 52.2 (2022), pp. 593–634

¹⁵ Sri Lanka, 'The Impact of Demographic Factors on Investment Decisions : A Comparative Analysis of Private and Public Sector Employees in Western Province ', 2024, p. 3097.

sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

6. Penelitian Hansen Andersson bertujuan untuk menyelidiki bagaimana pengetahuan tentang behavioral finance mungkin mempengaruhi pilihan investasi bagi mereka yang memiliki pemahaman dasar tentang pribadi keuangan. Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan struktural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai peran dalam memoderasi hal-hal yang tidak diinginkan tindakan. Demikian pula, pilihan investasi mendapat manfaat dari pengetahuan keuangan dan keuangan perilaku sebagai mediator.¹⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.
7. Penelitian Dewi Pertiwi, dkk bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara literasi keuangan, SES, kesadaran, dan keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi,

¹⁶ Hansen Andersson, 'The Influence Of Demographic Factors And Financial Literacy On Investment Decisions Mediated By Behavioral Finance (Empirical Study: On Capital Market Investors In DKI Jakarta)', *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3.04 (2023), pp. 988–1009

sedangkan SES tidak berpengaruh keputusan investasi. Kesadaran akan investasi palsu dapat memoderasi hubungan keuangan literasi dan keputusan investasi tetapi tidak dapat memoderasi SES dalam keputusan investasi.¹⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

8. Penelitian Swati Prasad, dkk bertujuan untuk menganalisis gender bagaimana faktor perilaku dan faktor sosial ekonomi serta tingkat literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi investor ritel India. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan teknik multivariat pemodelan persamaan struktural parsial kuadrat terkecil (PLS-SEM) telah diterapkan untuk mengembangkan model dan menganalisis hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kedua jenis kelamin, faktor perilaku, faktor sosial ekonomi dan faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa bagi investor perempuan, model ini lebih efektif.¹⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya,

¹⁷ Pertiwi and others.

¹⁸ Swati Prasad, Ravi Kiran, and Rakesh Kumar Sharma, 'Behavioural, Socio-Economic Factors, Financial Literacy and Investment Decisions: Are Men More Rational and Women More Emotional?', *The Indian Economic Journal*, 69.1 (2021), pp. 66–87

sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

9. Penelitian Josephat Lotto bertujuan untuk untuk mengetahui demografi dan sosio-karakteristik ekonomi yang mempengaruhi pilihan investasi rumah tangga di Tanzania. Penelitian ini menggunakan teknik analisis multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengungkapkan peningkatan tersebut tingkat pendidikan menurunkan kemungkinan setiap rumah tangga untuk berinvestasi di sektor informal kelompok serta usaha pertanian. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak menghindari risiko dan kecil kemungkinannya untuk berinvestasi pada kelompok informal, seperti akun investasi serta bisnis pribadi. Hal ini juga mengungkapkan bahwa rumah tangga perkotaan dapat dengan mudah mengakses produk keuangan karena kehadiran sejumlah keuangan lembaga-lembaga yang berlokasi di perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan, dan rumah tangga di perkotaan jarang berpartisipasi dalam kegiatan pertanian karena kurangnya lahan di perkotaan. Dan yang terakhir, penelitian ini menegaskan bahwa rumah tangga yang bekerja mempunyai peluang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan keputusan keuangan yang baik karena sebagian besar dari mereka diyakini memiliki pendidikan

yang baik. yang memungkinkan mereka mengakses pendidikan literasi keuangan formal.¹⁹ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang pengaruh financial literacy, demographic, dan sosio economic terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian,

¹⁹ Josephat Lotto, 'Demographic and Socio-Economic Factors Influencing Households & Investment Choices in Tanzania', *Cogent Business and Management*, 10.1 (2023)

populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional,serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi responden, hasil penelitian dan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan penutup dimana menjelaskan pokok kajian yang meliputi (a) kesimpulan dan (b) saran atas penelitian yang telah dilakukan tersebut.

